

Efektifitas Penggunaan Video Edukasi Pembuatan Sari Buah Apel Sebagai Media Pelatihan di Gapoktan Mitra Arjuna

Yayah Sirly Amriyah¹, Taufik R.D.A. Nugroho^{2*}, Zulfah Mazidah³

^{1,2,3}Universitas Trunojoyo Madura

*Email: taufikrizal@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Lack of public knowledge and understanding of the development of globalization regarding information about the effectiveness of using educational videos as training aids. The training material provided does not only use Power Point (PPT), but can also be in the form of educational videos that are easy to understand. This service aims to provide community service as an effort to introduce the community to educational videos on making apple juice as a training medium at Gapoktan Mitra Arjuna. The method used is a discussion method to find out the problems and needs required by the partners. The service carried out was in the form of making an educational video on making apple juice at Gapoktan Mitra Arjuna. There are several stages in making educational videos, namely pre-production (preparation), production stage (recording), post-production stage (completion) and implementation stage. The video creation process and results were discussed and revised to obtain maximum results. The video aims to attract public interest, especially guests visiting Gapoktan Mitra Arjuna. This community service activity has succeeded in providing an educational video on making apple juice for Gapoktan Mitra Arjuna.

Keywords: Education; gapoktan; training; videos.

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perkembangan globalisasi mengenai informasi tentang efektivitas penggunaan video edukasi sebagai alat bantu pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan tidak hanya menggunakan Power Point (PPT), namun juga dapat berupa video edukasi yang mudah dipahami. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pengabdian yang menjadi upaya pengenalan kepada masyarakat tentang video edukasi pembuatan sari buah apel sebagai media pelatihan di Gapoktan Mitra Arjuna. Metode yang digunakan adalah metode diskusi untuk mengetahui permasalahan maupun kebutuhan yang diperlukan oleh pihak mitra. Pengabdian yang dilakukan berupa membuat video edukasi pembuatan sari buah apel di Gapoktan Mitra Arjuna. Pembuatan video edukasi terdapat beberapa tahapan yaitu pre-production (persiapan), tahapan production (perekaman), tahapan post-production (penyelesaian) dan tahapan implementasi. Proses pembuatan dan hasil video didiskusikan dan direvisi untuk memperoleh hasil yang maksimal. Video tersebut bertujuan untuk menarik minat masyarakat khususnya tamu yang berkunjung di Gapoktan Mitra Arjuna. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan video edukasi pembuatan sari buah apel untuk Gapoktan Mitra Arjuna.

Kata Kunci: Edukasi, gapoktan, pelatihan, video.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan bagian dari perubahan ruang, gerak dan waktu dari nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal menuju spektrum keluarga besar masyarakat global (*Global Citizen*). Era globalisasi adalah suatu perubahan sosial berupa berkembangnya hubungan antara masyarakat dengan unsur-unsur yang timbul akibat transkulturasi dan perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi sehingga memungkinkan adanya pertukaran budaya dan ekonomi internasional. Globalisasi juga dapat diartikan sebagai gerakan global berupa pembangunan yang bertujuan untuk membentuk sistem kehidupan dan nilai-nilai global.

Era globalisasi telah membawa perubahan besar pada tatanan dunia secara keseluruhan yang dipandang sebagai perubahan alamiah secara keseluruhan (Mutiani et al., 2022). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi erat kaitannya dengan pengembangan pengetahuan tentang media pelatihan agar dapat dijadikan sebagai bahan pelatihan (Husein & Sari, 2020). Media pelatihan seperti halnya materi yang disampaikan secara digital, perlu berkembang baik dari segi penyampaian maupun persiapan pelatihan. Edukasi menjadi upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat menggunakan media pelatihan sehingga menjadi suatu proses belajar (Fitria, 2020).

Media pelatihan yang digunakan saat ini menggunakan metode *e-learning* yang dapat memberikan informasi secara jelas dan mudah untuk dipahami (Christanto & Saputro, 2019). Teknologi yang digunakan dalam proses pelatihan saat ini mengacu pada *Audio Visual Aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat maupun didengar. AVA berperan sebagai media pelatihan dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk video edukasi (Qurrotaini et al., 2020). Materi pelatihan yang diberikan tidak hanya menggunakan *Power Point* (PPT) tetapi berupa video edukasi yang mudah dipahami.

Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan nyata atau khayalan, informatif dan mendidik (Apriansyah et al., 2020). Video edukasi merupakan media yang menggambarkan benda bergerak disertai dengan suara alamiah yang sesuai untuk proses pembelajaran. Video edukasi berisi pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dan cara berpikir pada *audiens* dengan memberikan video yang menarik dan mudah dipahami (Ahmad & Maulana, 2019).

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi tentang efektivitas penggunaan video edukasi sebagai alat bantu pelatihan. Kegiatan pengabdian menggunakan video edukasi perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan kerjasama antara lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dengan masyarakat sekitar untuk memberikan manfaat nyata dan abadi. Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat tertentu tanpa mengharapkan balasan dari pihak mitra (Wisudanto et al., 2022).

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang populer mengikuti perkembangan era globalisasi yaitu pembuatan video edukasi. Penggunaan video edukasi pembuatan sari buah apel menjadi salah satu alat pelatihan untuk kegiatan kunjungan di Gapoktan Mitra Arjuna. Video edukasi tentang cara membuat sari buah apel dirancang guna menarik minat pengunjung untuk mempelajari prosesnya secara langsung. Selain itu, video edukasi tentang pembuatan sari buah apel dapat memperluas pengetahuan pengunjung tentang produk olahan buah apel.

METODE

Pelaksanaan kegiatan MBKM Kewirausahaan PKKM Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura dilaksanakan pada semester V. Tempat pelaksanaan magang berada di CV Arjuna Flora yang berlokasi di Jalan Raya Arjuno RT 6 RW 10, Tulungrejo, Bumiaji, Batu, Jawa Timur. Kegiatan ini berlangsung selama 4 bulan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan November 2023. Metode pelaksanaan kegiatan MBKM Kewirausahaan di CV Arjuna Flora Batu dilakukan dengan pelaksanaan mengikuti hari dan jam kerja staff CV Arjuna Flora yaitu setiap hari Senin – Sabtu dari jam 06.00 – 15.00. Tim MBKM CV Arjuna flora membantu pembuatan video edukasi sari buah apel sebagai media pelatihan di Gapoktan Mitra Arjuna.

Metode yang digunakan adalah metode diskusi untuk memperoleh kesepahaman dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam mitra (Irawan & Affan, 2020). Tim MBKM CV Arjuna Flora melakukan diskusi dengan Ibu Eli Kusbiyanti, A. Md. selaku wakil direktur 1 CV Arjuna Flora. Diskusi dilakukan untuk membahas masalah yang terjadi pada pihak mitra sehingga dapat menemukan alternatif untuk mengatasi masalah yang terjadi (Purba, 2020).

Tim MBKM KWU CV Arjuna Flora melakukan pembuatan video edukasi pembuatan sari buah apel untuk berbagai acara kunjungan di CV Arjuna Flora maupun Gapoktan Mitra Arjuna. Video edukasi tersebut dibuat dengan beberapa tahapan yaitu tahapan *pre-production* (persiapan), tahapan *production* (perekaman), tahapan *post-production* (penyelesaian) dan tahapan implementasi. Tim MBKM KWU juga turut membantu acara kunjungan yang diadakan di CV Arjuna Flora maupun Gapoktan Mitra Arjuna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video edukasi adalah salah satu media untuk pembelajaran dalam bentuk video yang mencakup materi dengan tampilan yang menarik, interaktif serta dapat melatih keterampilan (Ahmad & Maulana, 2019). Video edukasi dapat diambil dengan cara merekam secara langsung keadaan yang terjadi. Kualitas

hasil rekaman dipengaruhi oleh pemahaman pengguna tentang alat yang digunakan dan cara pengambilan video yang tepat. Hasil rekaman video yang baik juga akan mempengaruhi audience yang melihat sehingga dapat tertarik untuk mempelajarinya.

Video edukasi sari buah apel pada penelitian ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat dari tim MBKM Kewirausahaan PKKM Program Studi Agribisnis Universitas Trunojoyo Madura yang sedang melakukan magang di CV Arjuna Flora. Tim mahasiswa melakukan diskusi bersama Ibu Eli Kusbiyanti, A. Md. selaku wakil direktur 1 CV Arjuna Flora. Ibu Eli menyampaikan bahwa video pembuatan sari buah apel yang telah dibuat sebelumnya kurang menarik. Mahasiswa melakukan diskusi bersama Ibu Eli dan hasilnya berupa pengabdian untuk pembuatan video edukasi pembuatan sari buah apel.

Pembuatan video edukasi pembuatan sari buah apel terdapat beberapa tahapan yaitu tahapan *pre-production* (persiapan), tahapan *production* (perekaman), tahapan *post-production* (penyelesaian akhir) dan tahapan implementasi (Husein & Sari, 2020). Pembuatan video edukasi tersebut dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan. Tahapan tersebut disusun sesuai urutan untuk memudahkan pembuatan video.

1. Tahapan *Pre-production* (Persiapan)

Tahapan *pre-production* merupakan tahapan persiapan yang berisi kegiatan awal sebelum melakukan perekaman video. Kegiatan persiapan sebelum perekaman video harus dilakukan dengan benar untuk memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan yang dilakukan pada tahap *pre-production* (persiapan) diantaranya :

- Berdiskusi dengan Ibu Eli selaku wakil direktur 1 CV Arjuna Flora tentang konsep video yang diinginkan.
- Menulis cara pembuatan sari buah apel.
- Membuat konsep video.
- Menetapkan jadwal perekaman video.
- Menyiapkan alat dan bahan pembuatan sari buah apel
- Menyiapkan alat perekaman di tempat produksi seperti kamera dan *lighting*.
- Melakukan *briefing* dengan model video dan pekerja di tempat produksi.

2. Tahapan *Production* (Perekaman)

Tahapan *production* merupakan tahapan perekaman dengan cara mengambil gambar maupun video. Perekaman dilakukan di tempat produksi sari buah apel dengan menggunakan kamera *handphone* Iphone XR. Proses perekaman juga menggunakan *lighting* dari *flash handphone* untuk membantu memberikan penerangan. *Lighting* bertujuan untuk menghasilkan kualitas video yang lebih baik dan cerah. Pembuatan sari buah apel direkam mulai dari langkah awal hingga akhir sesuai urutan.



Gambar 1. Proses perekaman video

3. Tahapan *Post-production* (Penyelesaian)

Tahapan *post-productin* merupakan tahapan penyelesaian atau tahapan akhir setelah proses perekaman. Video yang telah direkam kemudian diedit sesuai dengan konsep yang telah dirancang pada tahap persiapan. Proses *editing* video menggunakan aplikasi Capcut yang dilakukan pada setiap *frame*, suara dan ditambahkan teks serta intro pada bagian awal.

Setiap *frame* video durasinya disesuaikan dengan proses pembuatan sari buah apel. Durasi video pada setiap proses pembuatan sari buah apel dibuat lebih singkat agar penonton dapat mengetahui secara cepat dan tidak bosan karena durasi yang terlalu lama. Suara asli video dihilangkan untuk menghindari kebisingan yang masuk ke dalam video dan ditambahkan audio yang menarik

untuk didengarkan. Video ini juga ditambahkan teks tentang cara pembuatan sari buah apel untuk membantu penonton memahami isi video tersebut.

Video ditinjau berulang kali untuk memeriksa hasil yang sesuai tanpa ada kesalahan. Hasil dari *editing* video yang telah selesai kemudian dikoreksi oleh Ibu Eli untuk melakukan pratinjau ulang. Ibu Eli memberikan beberapa saran terhadap video tersebut agar sesuai dengan harapan. Saran tersebut kemudian digunakan untuk melakukan revisi video edukasi pembuatan sari buah apel. Revisi video ditinjau kembali hingga menghasilkan video yang sesuai dengan harapan dan konsep yang ditentukan. Hasil revisi video edukasi pembuatan sari buah apel yang telah sesuai dikirimkan ke CV Arjuna Flora dan Gapoktan Mitra Arjuna.



Gambar 2. Proses *editing* video

4. Tahapan Implementasi

Tahapan implementasi merupakan tahapan penggunaan video edukasi sebagai sarana pembelajaran. Video edukasi sari buah apel digunakan ketika terdapat tamu kunjungan yang berkunjung di Gapoktan Mitra Arjuna. Kunjungan tersebut bertujuan untuk melakukan pembelajaran dan pelatihan pada bidang pertanian salah satunya produk olahan berupa sari buah apel. Video tersebut diperlihatkan kepada tamu kunjungan sehingga dapat tertarik untuk melihat secara langsung proses pembuatan sari buah apel.



Gambar 3. Penggunaan video untuk kunjungan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan video edukasi pembuatan sari buah apel untuk CV Arjuna Flora dan Gapoktan Mitra Arjuna. Video edukasi tersebut juga dapat memudahkan CV Arjuna Flora ketika terdapat tamu kunjungan yang berkunjung di Gapoktan Mitra Arjuna. Video tersebut digunakan untuk menjelaskan dan mengenalkan salah satu kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmad, H., & Maulana, L. A. A. (2019). Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berpikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(7), 727–741. <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2153>

- Ahmad, H., & Maulana, L. A. A. (2019). Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berpikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(7), 727–741. <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2153>
- Apriansyah, M. R., Sambowo, A. K., & Maulana, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS ANIMASI MATA KULIAH ILMU BAHAN BANGUNAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)*, 9(1), 8–18.
- Christanto, A. W., & Saputro, R. (2019). *PEMBUATAN VIDEO EDUKASI PEMBELAJARAN TEKNIK SEPEDA MOTOR UNTUK SISWA SMK KRISTEN 5 KLATEN*.
- Fitria, E. Y. (2020). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Obesitas Pada Siswa Kelas IV di SDN 8 Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Husein, B. H., & Sari, B. D. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Virus Corona. *MUALLIMUNA: JURNAL MADRASAH IBTIDAIYAH*, 5(2), 74–84.
- Irawan, D., & Affan, M. W. (2020). Pendampingan Branding Dan Packaging Umkm Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11188>
- Mutiani, Jumriani, Putro, H. P. N., Abbas, E. W., & Rusmaniah. (2022). Kajian Empirik Pendidikan dalam Latar Peristiwa Masyarakat Tradisional , Modern , dan Era Globalisasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2275–2282.
- Purba, F. J. (2020). Penggunaan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*, 8(1), 24–28.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., & Sudi, V. H. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Video Berbasis Powtoon dalam Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, E-ISSN: 27*, 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7869>
- Wisudanto, Thalib, P., & Diana, E. (2022). Pemeriksaan Kesehatan Gratis GeNose C19 pada Santri Pondok Pesantren Nurul Khidmah Surabaya Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. *Jurnal Janaloka*, 01(01), 28–38.